BANK INDONESIA

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Juni 2026

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh positif pada Juni 2026.** Posisi M2 pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp10.432,8 triliun atau tumbuh sebesar 8,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Mei 2026 sebesar 10,8% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 9,8% (yoy) dan uang kuasi sebesar 6,9% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Juni 2026 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat.** Penyaluran kredit tumbuh sebesar 12,1% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 10,8% (yoy) pada Mei 2026.[1] Sementara itu, tagihan bersih kepada pemerintah pusat tumbuh sebesar 10,1% (yoy), melanjutkan pertumbuhan sebesar 37,4% (yoy) pada Mei 2026.
- **Uang Primer (M0) *adjusted*[2] pada Juni 2026 tumbuh 13,8% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Mei 2026 sebesar 14,2% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.228,0 triliun.** Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 14,0% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 12,6% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Uang Beredar Luas (M2)	**10.416,5**	**10.432,8**	**10,8**	**8,7**
Uang Beredar Sempit (M1)	6.024,9	5.937,5	15,3	9,8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.205,7	1.204,1	16,6	15,9
Giro Rupiah	2.232,4	2.114,3	23,9	10,4
a.l: Uang Elektronik	18,2	17,8	23,0	19,5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.586,8	2.619,1	8,3	6,8
Uang Kuasi	4.320,0	4.409,3	6,0	6,9
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3.130,0	3.243,1	3,3	6,0
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	348,0	346,8	22,4	18,9
Giro Valas	842,0	819,5	10,5	6,0
Surat Berharga Selain Saham**	71,6	86,0	(30,5)	33,3

Keterangan:
*Angka sementara
** Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh positif pada Juni 2026. Posisi M2 pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp10.432,8 triliun, atau tumbuh sebesar 8,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Mei 2026 sebesar 10,8% (yoy) (Tabel 1 dan Grafik 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didukung oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi.

M1 dengan pangsa 56,9% dari M2, pada Juni 2026 tercatat Rp5.937,5 triliun atau tumbuh sebesar 9,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan Mei 2026 yang tumbuh 15,3% (yoy). Perkembangan M1 dipengaruhi oleh pertumbuhan giro rupiah sebesar 10,4% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan bulan Mei 2026 sebesar 23,9% (yoy). Demikian juga uang kartal di luar bank umum dan BPR dan tabungan

[1] Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.
[2] Uang Primer (M0) *adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)

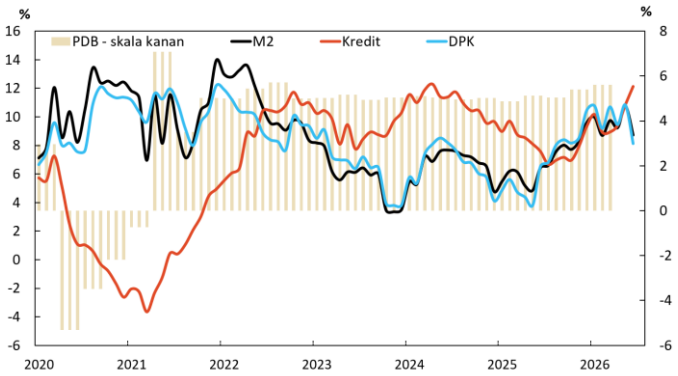

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)

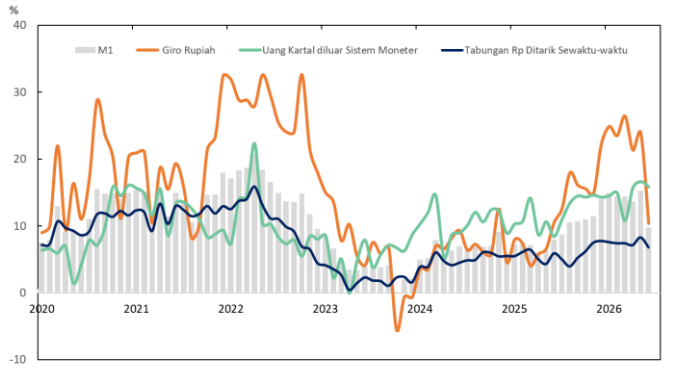

Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2026		% yoy	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Uang Beredar (M2)	10.416,5	10.432,8	10,8	8,7
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.056,3	1.901,5	5,2	(3,2)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	8.360,2	8.531,3	12,2	11,8
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	799,0	804,0	37,4	10,1
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.758,2	1.749,1	7,5	10,6
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	959,3	945,1	(9,0)	11,0
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	9.324,2	9.466,6	10,8	11,9
Kredit	8.759,0	8.916,7	10,8	12,1
Modal	(2.801,4)	(2.768,0)	10,6	8,3
Lainnya Bersih	1.723,3	1.731,4	9,8	8,6

Keterangan:
*Angka sementara

rupiah ditarik sewaktu-waktu yang masing-masing tumbuh sebesar 15,9% (yoy) dan 6,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 16,6% (yoy) dan 8,3% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi dengan pangsa 42,3% dari M2 pada Juni 2026 tercatat tumbuh sebesar 6,9% (yoy) menjadi Rp4.409,3 triliun, meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,0% (yoy). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan simpanan berjangka sebesar 6,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada Mei 2026 sebesar 3,3% (yoy).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perkembangan M2 pada Juni 2026 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat (Tabel 2). Penyaluran kredit pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp8.916,7 triliun atau tumbuh 12,1% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 10,8% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada pemerintah pusat tumbuh sebesar 10,1% (yoy), melanjutkan pertumbuhan sebesar 37,4% (yoy) pada Mei 2026.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Rupiah	**8.114,4**	**8.112,5**	**9,6**	**6,3**
Giro	2.346,4	2.237,7	24,6	11,8
Tabungan	2.904,6	2.935,7	8,7	6,8
Simpanan Berjangka	2.863,4	2.939,1	0,4	1,9
Valas	**1.585,1**	**1.606,2**	**17,8**	**18,5**
Giro	873,2	850,2	10,2	6,0
Tabungan	260,9	261,7	29,9	27,5
Simpanan Berjangka	451,0	494,3	27,9	42,0
Total Jenis Simpanan	**9.699,4**	**9.718,8**	**10,8**	**8,1**
Giro	3.219,6	3.087,8	20,4	10,2
Tabungan	3.165,5	3.197,5	10,2	8,2
Simpanan Berjangka	3.314,4	3.433,4	3,5	6,3

Keterangan:
*Angka sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Giro	**3.219,6**	**3.087,8**	**20,4**	**10,2**
Korporasi	2.832,2	2.729,9	23,6	13,0
Perorangan	105,7	105,0	(8,5)	(13,6)
Lainnya**	281,7	253,0	5,3	(4,6)
Tabungan	**3.165,5**	**3.197,5**	**10,2**	**8,2**
Korporasi	363,9	359,7	25,2	17,1
Perorangan	2.733,7	2.768,8	8,3	7,0
Lainnya**	67,8	69,0	18,1	18,2
Simpanan Berjangka	**3.314,4**	**3.433,4**	**3,5**	**6,3**
Korporasi	1.816,9	1.864,4	10,6	11,5
Perorangan	1.363,7	1.364,3	(3,9)	(3,4)
Lainnya**	133,7	204,7	(5,9)	40,4
Total	**9.699,4**	**9.718,8**	**10,8**	**8,1**
Korporasi	5.013,1	4.954,0	18,7	12,7
Perorangan	4.203,2	4.238,1	3,5	2,8
Lainnya**	483,2	526,6	3,5	12,2

Keterangan:
*Angka sementara
**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)

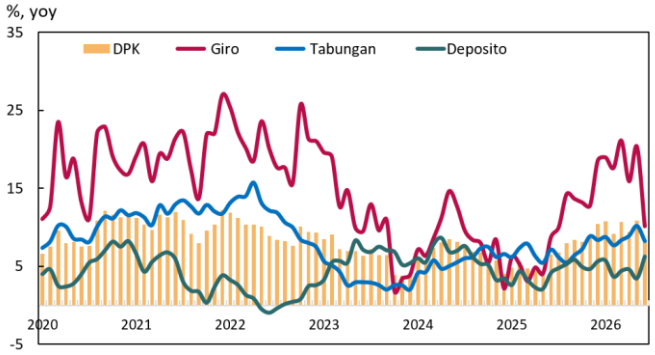

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp9.718,8 triliun atau tumbuh 8,1% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 10,8% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan giro dan tabungan pada bulan Juni 2026 sebesar 10,2% (yoy) dan 8,2% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh masing-masing sebesar 20,4% (yoy) dan 10,2% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka meningkat sebesar 6,3% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,5% (yoy) (Grafik 3).

Berdasarkan golongan nasabah, perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi dan perorangan yang tumbuh masing-masing sebesar 12,7% (yoy) dan 2,8% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 18,7% (yoy) dan 3,5% (yoy). Sementara itu, DPK lainnya meningkat dari 3,5% (yoy) pada Mei 2026 menjadi 12,2% (yoy) pada Juni 2026 (Tabel 4).

PERKEMBANGAN KREDIT

Pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Juni 2026 terakselerasi. Penyaluran kredit pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp8.916,7 triliun atau tumbuh sebesar 12,1% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan Mei 2026 sebesar 10,8% (yoy). Peningkatan penyaluran kredit didorong oleh kenaikan penyaluran kredit kepada debitur korporasi dan perorangan masing-masing sebesar 19,3% (yoy) dan 3,5% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 17,2% (yoy) dan 3,4% (yoy).

Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Modal Kerja (KMK) pada Juni 2026 tumbuh sebesar 9,6% (yoy),

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Korporasi	5.076,2	5.215,3	17,2	19,3
Perorangan	3.620,9	3.638,8	3,4	3,5
Lainnya**	62,2	62,6	-10,3	-3,2
Total	**8.759,3**	**8.916,7**	**10,8**	**12,1**

Keterangan:
*Angka sementara
**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.702,5	3.807,1	7,9	9,6
Kredit Investasi (KI)	2.673,5	2.712,4	20,5	22,5
Kredit Konsumsi (KK)	2.383,3	2.397,1	5,8	5,7
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	847,9	852,0	4,7	4,4
Kredit Kendaraan Bermotor	131,1	130,6	(9,4)	(9,9)
Kredit Multiguna	1.404,4	1.414,6	8,2	8,3

Keterangan:
*Angka sementara
Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)

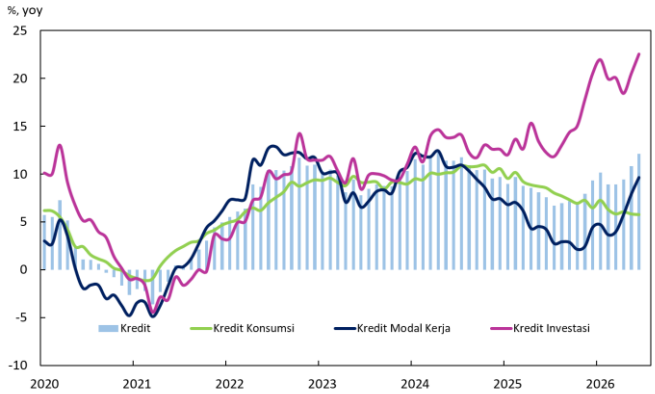

Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Kredit Properti	1.690,8	1.713,2	17,2	17,6
KPR dan KPA	847,9	852,0	4,7	4,4
Konstruksi	570,5	581,9	44,6	47,1
Real estat	272,5	279,3	14,5	14,0

Keterangan:
*Angka sementara

lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,9% (yoy). Peningkatan KMK pada Juni 2026 terutama didorong oleh penyaluran kredit pada sektor industri pengolahan dan konstruksi (Lampiran 4).

Kredit Investasi (KI) pada Juni 2026 tumbuh meningkat menjadi sebesar 22,5% (yoy) dari bulan sebelumnya yang tumbuh 20,5% (yoy). Peningkatan ini terutama ditopang oleh penyaluran kredit pada sektor konstruksi dan industri pengolahan (Lampiran 4).

Selanjutnya, Kredit Konsumsi (KK) pada Juni 2026 tumbuh relatif stabil sebesar 5,7% (yoy) dibandingkan dengan pertumbuhan Mei 2026 sebesar 5,8% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kredit kepemilikan rumah dan kredit multiguna yang tumbuh masing-masing sebesar 4,4% (yoy) dan 8,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,7% (yoy) dan 8,2% (yoy). Sementara itu, kredit kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar 9,9% (yoy) (Tabel 6).

Penyaluran kredit properti pada Juni 2026 tumbuh sebesar 17,6% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 17,2% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didukung oleh kenaikan kredit konstruksi sebesar 47,1% (yoy) dibandingkan 44,6% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, kredit KPR dan KPA serta kredit real estat juga tumbuh masing-masing sebesar 4,4% (yoy) dan 14,0% (yoy), meski melambat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,7% (yoy) dan 14,5% (yoy) (Tabel 7).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Juni 2026 tumbuh sebesar 1,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,6% (yoy),

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)

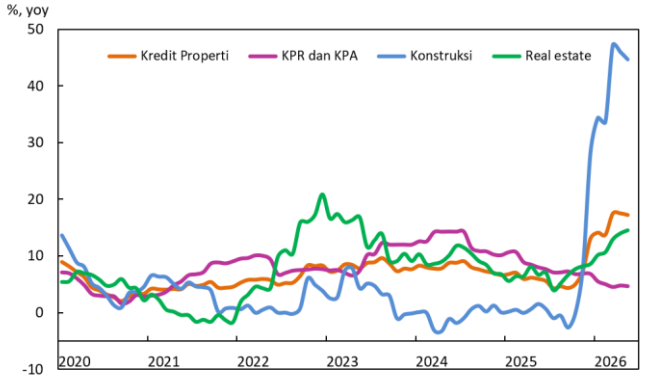

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'26	Jun'26*
Skala Usaha				
Mikro	664,7	664,1	0,6	1,5
Kecil	509,9	517,3	(0,3)	0,1
Menengah	334,8	337,7	1,8	1,6
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	1.002,6	1.008,5	(4,5)	(4,3)
Investasi	506,9	510,6	12,5	13,5
Total UMKM	1.509,5	1.519,1	0,6	1,0

Keterangan:
*Angka sementara

Grafik 6. Perkembangan BI-*Rate*, Suku Bunga Simpanan Berjangka, dan Kredit

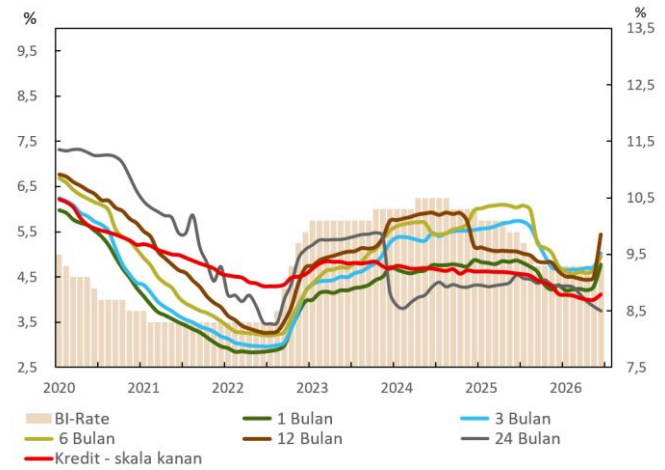

didorong oleh kredit skala usaha mikro dan kecil yang tumbuh masing-masing sebesar 1,5% (yoy) dan 0,1% (yoy) (Tabel 8). Kredit skala usaha menengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,6% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, ekspansi kredit UMKM pada Juni 2026 terutama bersumber dari ekspansi kredit investasi sebesar 13,5% (yoy). Sementara itu, kredit modal kerja mengalami kontraksi sebesar 4,3% (yoy).

SUKU BUNGA KREDIT DAN SIMPANAN

Pada Juni 2026, suku bunga kredit dan suku bunga simpanan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Juni 2026 sebesar 8,79%, meningkat dibandingkan suku bunga kredit bulan sebelumnya sebesar 8,70%. Suku bunga simpanan berjangka mengalami kenaikan pada tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, masing-masing sebesar 4,77%, 5,03%, 4,95%, dan 5,44% dibandingkan dengan 4,28%, 4,73%, 4,65%, dan 4,50% pada Mei 2026 (Grafik 6).

Tabel 9. Komponen Uang Primer *adjusted* (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (mtm)	% (yoy)	
	Mei	Jun*		Mei'26	Jun'26
Uang Primer *adjusted* (M0 *adjusted*)	**2.214,6**	**2.228,0**	**0,6**	**14,2**	**13,8**
Uang Kartal	1.323,7	1.314,8	-0,7	15,8	14,0
Giro Bank Umum di BI *adjusted*	837,6	852,0	1,7	17,4	12,6
Giro Sektor Swasta di BI	8,8	4,1	-53,2	57,8	8,9
Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	44,5	57,1	28,5	-42,2	29,8

Keterangan:
*Angka sementara
** Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRBI diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

PERKEMBANGAN UANG PRIMER *ADJUSTED*

Uang Primer (M0) *adjusted* pada Juni 2026 tercatat sebesar Rp2.228,0 triliun atau tumbuh 13,8% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 14,2% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan uang kartal yang diedarkan sebesar 14,0% (yoy) dan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 12,6% (yoy). Sementara itu, surat berharga diterbitkan BI yang dimiliki sektor swasta juga tumbuh 29,8% (yoy) setelah pada bulan sebelumnya terkontraksi 42,2% (yoy) (Tabel 9). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025								2026					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Beredar (M2)	**9.404,3**	**9.595,3**	**9.574,9**	**9.654,3**	**9.773,4**	**9.783,8**	**9.893,3**	**10.134,7**	**10.116,2**	**10.088,1**	**10.355,7**	**10.255,3**	**10.416,5**	**10.432,8**
Uang Beredar Sempit (M1)	**5.224,9**	**5.407,7**	**5.373,6**	**5.451,5**	**5.529,0**	**5.573,5**	**5.748,0**	**5.955,9**	**5.923,4**	**5.886,9**	**6.033,8**	**5.936,3**	**6.024,9**	**5.937,5**
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.033,7	1.039,2	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,5	1.205,7	1.204,1
Simpanan Giro Rupiah	1.802,4	1.915,9	1.897,5	1.972,2	1.991,3	1.996,3	2.089,3	2.172,2	2.222,8	2.180,9	2.217,4	2.156,0	2.232,4	2.114,3
a.l: Uang Elektronik	14,8	14,9	15,0	15,3	15,5	15,9	16,4	17,2	17,1	17,7	18,0	16,2	18,2	17,8
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.388,9	2.452,6	2.433,3	2.396,8	2.441,8	2.468,3	2.510,3	2.569,0	2.543,7	2.546,2	2.610,2	2.593,7	2.586,8	2.619,1
Uang Kuasi	**4.076,3**	**4.123,0**	**4.145,1**	**4.155,4**	**4.194,2**	**4.167,0**	**4.101,0**	**4.126,2**	**4.146,3**	**4.153,0**	**4.268,4**	**4.255,0**	**4.320,0**	**4.409,3**
Simpanan Berjangka	3.029,8	3.058,2	3.095,5	3.117,2	3.126,6	3.111,9	3.058,2	3.110,9	3.115,1	3.137,5	3.176,4	3.159,5	3.130,0	3.243,1
Rupiah	2.694,3	2.727,1	2.755,4	2.777,5	2.785,1	2.762,7	2.695,5	2.735,6	2.738,3	2.755,6	2.781,1	2.748,9	2.699,8	2.770,4
Valas	335,5	331,1	340,1	339,7	341,5	349,2	362,7	375,3	376,9	381,9	395,2	410,6	430,2	472,7
Tabungan Lainnya	284,4	291,7	294,8	298,6	306,1	308,4	312,2	306,2	309,2	307,5	331,3	335,4	348,0	346,8
Rupiah	96,0	98,9	103,4	101,7	105,4	106,2	106,5	106,6	102,7	100,8	102,2	104,0	103,4	103,4
Valas	188,3	192,7	191,4	196,9	200,7	202,1	205,7	199,7	206,5	206,7	229,1	231,4	244,6	243,3
Simpanan Giro Valuta Asing	762,2	773,2	754,8	739,7	761,4	746,8	730,6	709,1	722,0	708,0	760,7	760,1	842,0	819,5
Surat Berharga Selain Saham	**103,0**	**64,5**	**56,3**	**47,4**	**50,3**	**43,3**	**44,4**	**52,5**	**46,5**	**48,2**	**53,6**	**64,0**	**71,6**	**86,0**
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	**9.404,3**	**9.595,3**	**9.574,9**	**9.654,3**	**9.773,4**	**9.783,8**	**9.893,3**	**10.134,7**	**10.116,2**	**10.088,1**	**10.355,7**	**10.255,3**	**10.416,5**	**10.432,8**
Aktiva Luar Negeri Bersih	**1.955,4**	**1.964,9**	**2.004,1**	**2.024,9**	**2.085,3**	**2.074,8**	**2.070,7**	**2.158,9**	**2.151,4**	**2.093,7**	**2.102,2**	**2.052,5**	**2.056,3**	**1.901,5**
Aktiva Dalam Negeri Bersih	**7.448,9**	**7.630,4**	**7.570,8**	**7.629,4**	**7.688,1**	**7.709,1**	**7.822,6**	**7.975,7**	**7.964,8**	**7.994,5**	**8.253,5**	**8.202,8**	**8.360,2**	**8.531,3**
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	581,3	730,4	709,9	787,1	838,7	828,8	860,8	850,9	849,9	875,7	986,9	838,0	799,0	804,0
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.634,9	1.582,0	1.651,4	1.665,1	1.707,3	1.737,8	1.752,2	1.775,7	1.784,9	1.794,5	1.780,8	1.741,1	1.758,2	1.749,1
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1.053,6	851,6	941,5	878,0	868,5	909,0	891,4	924,7	935,0	918,8	793,8	903,1	959,3	945,1
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8.413,1	8.458,9	8.463,7	8.477,1	8.567,4	8.619,5	8.707,3	8.967,8	8.943,0	8.954,8	9.040,8	9.135,0	9.324,2	9.466,6
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	723,1	723,4	718,5	710,5	724,9	725,4	725,8	763,9	755,3	772,4	785,4	792,6	827,9	855,8
Pinjaman yang Diberikan	500,0	503,8	497,5	496,2	505,9	510,0	507,9	541,5	528,1	540,9	560,6	568,1	601,4	627,9
Tagihan Lainnya	223,2	219,6	221,1	214,3	219,0	215,4	217,8	222,4	227,2	231,5	224,8	224,5	226,5	227,9
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	1,4	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	2,7	2,8
Pinjaman yang Diberikan	1,4	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	2,7	2,8
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	490,4	483,7	489,4	491,3	510,3	519,5	522,6	621,1	623,7	586,0	581,5	599,8	599,0	618,9
Pinjaman yang Diberikan	461,4	455,4	461,7	463,0	481,0	492,2	495,9	590,6	595,0	558,6	554,4	572,2	570,7	591,6
Tagihan Lainnya	29,0	28,3	27,7	28,2	29,3	27,2	26,7	30,5	28,8	27,4	27,1	27,6	28,3	27,4
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.198,2	7.250,4	7.254,6	7.274,2	7.331,1	7.373,5	7.457,9	7.580,9	7.562,0	7.594,5	7.671,0	7.739,8	7.894,7	7.989,1
Pinjaman yang Diberikan	6.942,4	6.994,6	6.980,1	7.004,7	7.067,4	7.107,9	7.195,8	7.318,7	7.295,1	7.324,0	7.403,7	7.469,0	7.591,4	7.701,3
Tagihan Lainnya	255,8	255,8	274,5	269,4	263,7	265,6	262,0	262,1	267,0	270,5	267,3	270,8	303,2	287,8
Modal	(2.531,9)	(2.556,8)	(2.610,8)	(2.655,0)	(2.725,3)	(2.760,8)	(2.767,6)	(2.799,1)	(2.848,8)	(2.869,6)	(2.779,5)	(2.754,1)	(2.801,4)	(2.768,0)
Lainnya Bersih	1.568,8	1.593,9	1.614,3	1.642,8	1.633,9	1.652,0	1.654,3	1.671,5	1.708,4	1.713,9	1.682,3	1.663,2	1.723,3	1.731,4

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.
Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi
*Angka sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (%, yoy)

Uraian	2025								2026					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Beredar (M2)	4,9	6,4	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	10,8	8,7
Uang Beredar Sempit (M1)	6,3	8,0	8,7	10,5	10,7	11,0	11,4	14,0	14,9	14,4	14,4	13,6	15,3	9,8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	10,7	8,4	11,0	13,4	14,5	14,3	14,6	14,3	14,5	14,9	10,8	15,7	16,6	15,9
Simpanan Giro Rupiah	6,6	10,5	12,6	17,9	16,1	15,6	14,8	22,3	24,9	23,5	26,4	21,3	23,9	10,4
a.l: Uang Elektronik	15,5	14,0	15,6	15,9	18,1	19,8	19,4	20,8	22,4	22,3	15,4	11,8	23,0	19,5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	4,3	5,9	5,0	3,9	5,2	6,2	7,5	7,7	7,6	7,4	7,4	7,1	8,3	6,8
Uang Kuasi	1,5	4,7	4,9	5,5	6,3	5,5	6,0	5,6	5,3	3,1	5,2	4,8	6,0	6,9
Simpanan Berjangka	2,0	4,4	4,9	5,4	5,9	4,9	4,9	5,8	5,9	3,7	4,4	4,6	3,3	6,0
Rupiah	1,7	5,6	5,9	6,2	6,0	5,0	4,5	5,2	5,3	3,1	3,7	2,7	0,2	1,6
Valas	4,7	(4,6)	(2,7)	(0,9)	5,6	4,2	7,3	10,3	10,9	8,3	9,8	19,4	28,2	42,8
Tabungan Lainnya	8,5	11,0	9,5	8,8	8,5	10,1	17,2	12,3	15,3	8,7	16,2	17,7	22,4	18,9
Rupiah	0,9	8,5	7,6	3,4	5,7	4,7	18,3	8,4	17,0	(1,4)	0,2	6,6	7,7	4,6
Valas	12,8	12,4	10,6	11,8	10,0	13,2	16,6	14,5	14,4	14,5	25,1	23,5	29,9	26,3
Simpanan Giro Valuta Asing	(2,9)	3,7	3,2	4,7	6,9	6,2	6,4	2,1	(0,7)	(1,7)	4,3	0,6	10,5	6,0
Surat Berharga Selain Saham	181,4	(7,4)	(37,2)	(54,1)	(53,5)	(60,6)	(58,6)	(54,0)	(56,7)	(55,1)	(49,8)	(38,2)	(30,5)	33,3
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	4,9	6,4	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	10,8	8,7
Aktiva Luar Negeri Bersih	3,9	3,9	7,3	10,7	12,6	10,4	9,7	8,9	5,5	2,0	2,7	3,7	5,2	(3,2)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,1	7,1	6,4	6,8	6,8	7,0	7,9	9,8	11,2	10,6	11,7	10,7	12,2	11,8
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(25,7)	(8,2)	(6,2)	5,0	6,5	5,4	8,7	13,6	22,6	25,6	39,1	38,7	37,4	10,1
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	0,4	(4,0)	1,3	1,8	5,2	9,8	9,5	11,5	12,0	11,1	10,5	7,0	7,5	10,6
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	24,4	0,0	7,8	(0,9)	3,9	14,3	10,4	9,7	3,7	0,1	(12,1)	(11,7)	(9,0)	11,0
Tagihan kepada Sektor Lainnya	7,7	7,2	6,5	6,6	7,2	7,2	7,8	9,4	10,2	9,0	8,8	9,1	10,8	11,9
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	10,0	7,2	5,3	3,4	7,2	8,2	5,4	9,1	10,0	11,1	8,4	9,6	14,5	18,3
Pinjaman yang Diberikan	15,6	12,8	10,8	9,9	7,3	8,9	8,5	9,9	10,1	11,0	10,5	12,4	20,3	24,6
Tagihan Lainnya	(0,6)	(3,6)	(5,3)	(9,1)	7,0	6,4	(1,3)	7,2	10,0	11,4	3,7	3,1	1,5	3,8
Tagihan kepada Pemerintah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Daerah	(16,0)	(13,0)	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,2	90,4	113,6
Pinjaman yang Diberikan	(16,0)	(13,0)	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,2	90,4	113,6
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	6,2	4,0	(0,2)	1,7	9,9	14,2	13,1	37,6	40,0	32,8	28,0	22,2	22,1	27,9
Pinjaman yang Diberikan	5,8	3,8	(0,3)	1,6	9,7	14,7	13,9	39,8	43,0	35,5	30,7	24,3	23,7	29,9
Tagihan Lainnya	12,8	8,0	1,9	3,5	13,2	6,2	(0,2)	5,4	(2,1)	(5,2)	(10,1)	(9,1)	(2,5)	(3,3)
Tagihan kepada Sektor Swasta	7,6	7,4	7,0	7,3	7,0	6,6	7,7	7,6	8,3	7,3	7,6	8,1	9,7	10,2
Pinjaman yang Diberikan	7,8	7,5	6,9	7,2	7,0	6,4	7,6	7,4	8,2	7,2	7,5	8,3	9,3	10,1
Tagihan Lainnya	2,7	4,5	10,4	11,4	7,3	14,6	12,4	11,6	12,1	11,2	9,1	4,5	18,6	12,5
Modal	8,1	7,1	7,5	10,3	12,1	11,3	11,2	11,7	12,9	10,7	11,3	9,3	10,6	8,3
Lainnya Bersih	16,3	17,6	17,5	18,5	17,8	17,9	16,2	18,1	17,8	15,0	15,8	8,6	9,8	8,6

Keterangan:
Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.
*Angka sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2025								2026					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Rupiah	7.405,7	7.633,0	7.634,2	7.704,2	7.783,6	7.800,0	7.861,9	8.131,1	8.112,6	8.079,9	8.208,2	8.099,7	8.114,4	8.112,5
Giro	1.882,5	2.001,3	1.982,3	2.061,6	2.084,1	2.090,4	2.179,7	2.324,5	2.346,4	2.302,2	2.338,6	2.272,2	2.346,4	2.237,7
Tabungan	2.672,2	2.748,7	2.736,2	2.704,2	2.753,7	2.784,4	2.824,4	2.899,4	2.862,5	2.857,9	2.923,3	2.914,6	2.904,6	2.935,7
Simpanan Berjangka	2.851,0	2.883,0	2.915,8	2.938,4	2.945,7	2.925,1	2.857,8	2.907,2	2.903,6	2.919,8	2.946,3	2.912,9	2.863,4	2.939,1
Valas	1.345,7	1.355,3	1.342,5	1.332,1	1.360,9	1.354,3	1.357,2	1.338,1	1.374,6	1.367,2	1.450,6	1.467,3	1.585,1	1.606,2
Giro	792,4	801,9	782,7	767,5	790,5	774,2	759,7	735,1	759,9	746,8	792,2	789,5	873,2	850,2
Tabungan	200,9	205,3	203,5	208,8	211,7	212,8	216,9	209,1	218,6	219,0	242,9	246,1	260,9	261,7
Simpanan Berjangka	352,5	348,1	356,3	355,8	358,7	367,4	380,6	393,9	396,1	401,3	415,5	431,6	451,0	494,3
Total Jenis Simpanan	8.751,4	8.988,4	8.976,7	9.036,3	9.144,5	9.154,3	9.219,1	9.469,2	9.487,2	9.447,0	9.658,8	9.567,0	9.699,4	9.718,8
Giro	2.675,0	2.803,2	2.765,0	2.829,1	2.874,6	2.864,6	2.939,3	3.059,6	3.106,3	3.049,0	3.130,8	3.061,7	3.219,6	3.087,8
Tabungan	2.873,0	2.954,0	2.939,7	2.913,0	2.965,4	2.997,2	3.041,4	3.108,5	3.081,1	3.076,8	3.166,2	3.160,8	3.165,5	3.197,5
Simpanan Berjangka	3.203,4	3.231,2	3.272,0	3.294,2	3.304,5	3.292,5	3.238,4	3.301,1	3.299,8	3.321,2	3.361,7	3.344,5	3.314,4	3.433,4

Keterangan:
Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.
*Angka sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2025								2026					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Kredit Investasi	**2.219,0**	**2.213,6**	**2.220,6**	**2.224,4**	**2.262,7**	**2.335,2**	**2.406,0**	**2.506,7**	**2.550,8**	**2.558,1**	**2.585,4**	**2.624,2**	**2.673,5**	**2.712,4**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	301,9	301,2	304,5	305,2	302,5	324,2	344,2	372,7	384,4	384,7	326,6	328,2	329,5	330,2
Pertambangan dan Penggalian	214,6	216,7	216,3	214,9	218,4	221,0	223,0	219,9	224,4	224,7	225,3	228,7	236,8	232,6
Industri Pengolahan	356,6	354,8	357,7	360,0	363,3	378,8	389,6	400,7	408,2	411,1	419,0	433,3	446,4	456,9
Listrik, Gas, dan Air Bersih	185,1	185,3	188,8	187,6	204,4	212,3	218,1	228,0	232,1	230,6	231,7	236,9	241,5	240,1
Konstruksi	177,3	175,6	172,0	171,5	175,5	175,2	194,9	225,9	233,7	234,5	292,0	292,5	292,7	296,9
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	298,1	296,9	302,8	304,6	307,6	321,1	325,3	332,5	334,7	335,7	338,4	339,9	343,7	347,4
Pengangkutan dan Komunikasi	314,2	319,6	337,4	338,4	342,4	350,0	356,5	363,8	361,7	362,0	366,9	374,2	385,2	399,1
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	252,9	244,8	225,3	225,6	225,6	229,0	224,6	226,0	232,5	234,7	242,2	241,7	245,6	254,6
Jasa-jasa	118,3	118,7	115,8	116,4	123,1	123,6	129,9	137,4	139,0	140,1	143,4	148,7	151,9	154,8
Kredit Modal Kerja	**3.431,6**	**3.472,3**	**3.435,1**	**3.443,0**	**3.481,2**	**3.448,6**	**3.454,9**	**3.589,8**	**3.508,1**	**3.499,4**	**3.565,0**	**3.607,7**	**3.702,5**	**3.807,1**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	268,2	268,6	268,3	269,9	264,9	245,6	248,1	256,2	247,1	246,8	249,6	258,1	262,0	263,0
Pertambangan dan Penggalian	145,7	152,0	151,1	154,4	162,3	157,6	152,7	155,7	158,0	161,9	167,3	174,9	191,5	169,0
Industri Pengolahan	843,8	848,3	843,2	844,3	855,6	856,7	864,4	855,0	848,2	848,6	867,9	882,8	919,3	939,4
Listrik, Gas, dan Air Bersih	34,6	25,5	26,5	32,4	32,3	37,1	33,9	59,3	64,3	28,9	30,5	28,7	30,4	39,5
Konstruksi	229,7	232,5	230,8	231,7	229,3	231,7	248,8	291,5	293,3	294,6	291,6	289,7	290,6	297,9
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.041,6	1.065,1	1.053,0	1.046,7	1.061,7	1.047,9	1.045,9	1.057,4	1.027,5	1.026,2	1.044,2	1.056,4	1.063,9	1.096,9
Pengangkutan dan Komunikasi	151,0	156,5	168,1	163,5	163,1	158,4	154,6	161,7	151,2	152,7	156,4	154,5	164,9	175,0
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	554,7	570,9	547,8	551,1	556,7	561,6	553,9	601,7	572,4	592,6	605,0	606,3	607,8	630,3
Jasa-jasa	162,3	153,0	146,3	149,1	155,3	152,0	152,6	151,3	146,0	147,1	152,6	156,4	172,2	196,0
Kredit Konsumsi	**2.252,5**	**2.266,9**	**2.282,1**	**2.294,3**	**2.307,9**	**2.324,0**	**2.335,6**	**2.352,1**	**2.357,0**	**2.363,0**	**2.366,0**	**2.373,3**	**2.383,3**	**2.397,1**
Total	**7.903,1**	**7.952,8**	**7.937,8**	**7.961,7**	**8.051,9**	**8.107,7**	**8.196,5**	**8.448,7**	**8.415,8**	**8.420,5**	**8.516,5**	**8.605,3**	**8.759,3**	**8.916,7**

Keterangan:
*Angka sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (%, yoy)

Jenis Penggunaan	2025								2026					
	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Kredit Investasi	**13,4**	**12,2**	**11,8**	**13,0**	**14,4**	**15,0**	**17,8**	**20,5**	**22,0**	**20,0**	**20,1**	**18,4**	**20,5**	**22,5**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	8,5	7,3	7,7	8,5	8,5	11,3	17,4	27,8	32,2	31,3	11,4	10,7	9,1	9,6
Pertambangan dan Penggalian	49,7	59,4	57,3	53,0	54,9	49,3	44,3	31,2	25,9	25,4	20,5	11,5	10,4	7,4
Industri Pengolahan	6,9	5,2	5,3	11,2	11,3	14,1	18,1	18,9	21,1	17,7	19,4	21,7	25,2	28,8
Listrik, Gas dan Air Bersih	9,8	9,7	12,2	12,9	24,8	28,1	30,7	25,8	28,4	26,6	25,9	28,0	30,5	29,6
Konstruksi	11,6	8,9	5,6	5,8	4,8	4,0	14,6	31,7	38,0	35,8	65,7	64,2	65,1	69,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,0	2,7	4,7	4,1	4,7	8,2	8,9	11,6	13,0	12,6	13,1	13,7	15,3	17,0
Pengangkutan dan Komunikasi	24,5	25,5	32,3	32,8	32,0	32,4	34,3	28,1	26,2	27,0	28,2	19,4	22,6	24,9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	6,1	2,4	-7,6	-6,3	-5,5	-9,7	-11,5	-5,0	-3,1	-9,3	-6,2	-8,8	-2,9	4,0
Jasa-jasa	12,8	12,5	8,6	9,5	12,7	12,2	17,7	22,8	23,6	22,5	20,9	26,4	28,5	30,3
Kredit Modal Kerja	**4,5**	**4,2**	**2,8**	**2,9**	**2,9**	**2,1**	**2,5**	**4,4**	**4,7**	**3,7**	**4,0**	**5,8**	**7,9**	**9,6**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2,7	2,4	0,9	1,9	-1,1	-5,4	-2,7	-1,4	-3,5	-6,1	-6,0	-5,5	-2,3	-2,1
Pertambangan dan Penggalian	-6,6	-6,4	-8,3	-4,0	-5,9	-10,3	-13,9	-14,0	-8,8	-3,8	-4,2	14,3	31,4	11,2
Industri Pengolahan	7,8	7,5	5,8	6,6	7,5	5,3	4,3	1,1	1,4	1,4	3,9	4,8	8,9	10,7
Listrik, Gas dan Air Bersih	73,8	28,1	-10,5	-16,9	33,8	26,5	-14,4	136,1	156,0	13,7	14,8	-3,8	-12,0	55,3
Konstruksi	-4,6	-4,1	-4,7	-4,7	-7,0	-2,2	5,2	24,9	32,6	30,5	30,3	29,2	26,5	28,1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,3	1,8	1,7	1,2	0,5	-1,0	0,9	1,8	2,3	0,3	-0,5	0,9	2,1	3,0
Pengangkutan dan Komunikasi	3,5	5,8	12,9	12,5	9,1	8,7	8,0	7,1	-0,7	0,2	7,1	8,3	9,2	11,9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	10,0	8,9	4,5	4,4	4,5	8,6	7,6	8,1	5,5	10,9	9,6	11,5	9,6	10,4
Jasa-jasa	21,6	11,5	8,6	7,9	12,2	8,0	8,4	3,3	5,7	0,1	-2,1	0,4	6,1	28,2
Kredit Konsumsi	**8,7**	**8,5**	**8,0**	**7,7**	**7,3**	**6,9**	**7,2**	**6,4**	**7,2**	**6,3**	**5,8**	**6,0**	**5,8**	**5,7**
Total	**8,1**	**7,6**	**6,7**	**7,0**	**7,2**	**7,0**	**7,9**	**9,3**	**10,2**	**8,9**	**8,9**	**9,4**	**10,8**	**12,1**

Keterangan:
*Angka sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025										2026					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Primer	**1.760,1**	**1.576,1**	**1.563,8**	**1.583,4**	**1.543,9**	**1.577,5**	**1.763,8**	**1.715,9**	**1.729,6**	**1.976,4**	**1.792,2**	**1.800,3**	**1.967,4**	**1.798,9**	**1.794,6**	**1.807,4**
Uang Primer Adjusted 1)	*2.052,5*	*1.952,3*	*1.939,2*	*1.957,1*	*1.925,4*	*1.961,3*	*2.152,4*	*2.117,6*	*2.136,2*	*2.364,7*	*2.193,0*	*2.227,7*	*2.396,5*	*2.232,2*	*2.214,6*	*2.228,0*
Uang Kartal Yang Diedarkan	1.240,1	1.135,3	1.143,1	1.153,0	1.141,8	1.180,5	1.200,1	1.213,8	1.250,6	1.359,9	1.267,6	1.287,8	1.346,7	1.301,1	1.323,7	1.314,8
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	1.088,9	1.025,2	1.033,7	1.039,2	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,3	1.213,1	1.204,1
Kas Bank Umum dan BPR	151,2	110,1	109,4	113,8	99,1	98,1	104,2	104,8	102,2	145,2	110,8	128,0	140,5	114,7	110,6	110,8
Giro Bank Umum di BI	425,5	353,8	338,3	382,6	365,6	366,3	534,6	480,3	451,3	588,5	501,9	487,0	588,5	454,2	417,6	431,3
Giro Bank Umum di BI Adjusted 2)	*717,8*	*730,0*	*713,7*	*756,3*	*747,1*	*750,2*	*923,2*	*882,0*	*857,9*	*979,9*	*902,7*	*914,4*	*1.017,7*	*887,5*	*837,6*	*852,0*
Giro Sektor Swasta 3)	13,3	7,5	5,6	3,8	3,9	4,5	3,9	5,1	10,0	6,4	6,2	6,1	5,5	7,6	8,8	4,1
SBI 4)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta 3)	81,2	79,5	76,9	44,0	32,6	26,1	25,3	16,7	17,7	21,6	16,5	19,4	26,7	36,1	44,5	57,1
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer	**1.760,1**	**1.576,1**	**1.563,8**	**1.583,4**	**1.543,9**	**1.577,5**	**1.763,8**	**1.715,9**	**1.729,6**	**1.976,4**	**1.792,2**	**1.800,3**	**1.967,4**	**1.798,9**	**1.794,6**	**1.807,4**
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer Adjusted	*2.052,5*	*1.952,3*	*1.939,2*	*1.957,1*	*1.925,4*	*1.961,3*	*2.152,4*	*2.117,6*	*2.136,2*	*2.364,7*	*2.193,0*	*2.227,7*	*2.396,5*	*2.232,2*	*2.214,6*	*2.228,0*
Aktiva Luar Negeri Bersih	**2.147,4**	**2.086,3**	**2.017,5**	**2.029,0**	**2.095,7**	**2.091,8**	**2.111,9**	**2.130,7**	**2.123,9**	**2.207,6**	**2.172,8**	**2.078,0**	**2.058,9**	**2.021,1**	**2.038,0**	**1.850,4**
Tagihan kepada Bukan Penduduk	2.777,1	2.736,4	2.698,1	2.692,6	2.716,7	2.691,3	2.719,7	2.733,3	2.728,4	2.845,1	2.825,3	2.794,4	2.764,3	2.789,2	2.841,7	2.993,0
Kewajiban kepada Bukan Penduduk	629,7	650,1	680,6	663,6	621,1	599,5	607,8	602,6	604,5	637,5	652,5	716,4	705,4	768,1	803,6	1.142,6
Tagihan kepada Bank Umum dan BPR	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**0,1**
Kredit Likuiditas	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	**-451,7**	**-561,5**	**-571,6**	**-356,4**	**-466,0**	**-381,0**	**-173,4**	**-157,8**	**-59,6**	**-170,4**	**-195,9**	**-117,2**	**-71,6**	**-246,7**	**-216,1**	**-250,8**
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	75,1	73,8	76,7	71,6	72,2	69,5	65,5	68,3	69,9	93,3	80,5	79,6	78,3	81,3	84,1	64,8
Kewajiban Kepada Pemerintah Pusat	526,8	635,2	648,4	428,1	538,1	450,5	238,9	226,1	129,5	263,7	276,4	196,8	149,9	328,0	300,2	315,6
Tagihan kepada Sektor Lainnya	**9,8**	**10,2**	**9,8**	**9,9**	**9,9**	**9,9**	**10,1**	**10,1**	**10,0**	**10,0**	**10,0**	**9,9**	**9,9**	**9,9**	**9,9**	**9,8**
Tagihan kepada Lembaga keuangan Lainnya 5)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan Kepada Pemerintah Daerah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,8	10,1	9,8	9,9	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,8	9,7
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	9,8	10,1	9,8	9,9	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,8	9,7
Pengendalian Moneter 6) :	**668,1**	**699,0**	**767,0**	**530,1**	**565,4**	**541,9**	**560,6**	**493,2**	**409,1**	**706,0**	**603,7**	**636,0**	**757,9**	**849,3**	**855,1**	**1.034,8**
Pengendalian Moneter Adjusted 7)	*960,4*	*1.075,2*	*1.142,3*	*903,8*	*946,9*	*925,7*	*949,2*	*895,0*	*815,7*	*1.097,3*	*1.004,4*	*1.063,4*	*1.187,0*	*1.282,6*	*1.275,1*	*1.455,5*
Kewajiban Lainnya Bank Umum dan BPR	**-75,9**	**-81,6**	**-77,3**	**-76,1**	**-76,9**	**-81,9**	**-80,0**	**-74,0**	**-76,8**	**-79,1**	**-74,5**	**-78,2**	**-80,3**	**-83,9**	**-98,3**	**-87,2**
Simpanan Termasuk Uang Beredar	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
Simpanan Tidak termasuk Uang Beredar	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
Saham dan Modal Lainnya	**-540,8**	**-566,9**	**-562,1**	**-565,1**	**-593,5**	**-613,4**	**-660,9**	**-682,6**	**-686,8**	**-706,4**	**-735,2**	**-740,6**	**-703,1**	**-735,9**	**-767,1**	**-733,0**
Lainnya Bersih	**3,2**	**-9,6**	**-19,4**	**11,9**	**9,3**	**10,2**	**-4,7**	**-3,8**	**9,7**	**8,8**	**11,3**	**12,3**	**-4,3**	**-14,9**	**-27,0**	**-16,7**

Keterangan:
*Angka sementara, antara lain data Kas Bank Umum dan BPR bulan Juni 2026 menggunakan angka BPR bulan Mei 2026.
1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.
2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUK adalah Januari 2020 (5,5%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (5%), Juni 2022 (6%), Juli 2022 (7,5%), September 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Januari 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (4%), Juni 2022 (4,5%), Juli 2022 (6%), September 2022 (7,5%).
3) Sejak September 2023, terdapat penambahan komponen uang primer berupa "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".
4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.
5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.
6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, BI Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.
7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.